

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Metode Bermain peran adalah cara guru mengajar dengan membantu anak mencoba untuk menjadi orang lain dengan memahami peran untuk menghayati tokoh yang diperankan sesuai dengan karakter dan motivasi yang dibentuk pada tokoh yang ditentukan.

Pengembangan kemandirian dengan metode bermain peran yang dilakukan di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan pengembangan kemandirian menggunakan metode bercerita di kelas kontrol, hal ini tampak dari rata-rata hasil observasi kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, yaitu  $16,4 > 6,2$ . Atau diperoleh hasil uji hipotesis yang diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $2,1816 > 1,70113$  maka dengan diperolehnya hasil  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima. maka dapat dinyatakan: “ ada pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA Musa`adatul Islamiah Kisaran Timur.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan mampu dan terampil dalam merancang pembelajaran yang aktif dan inovatif untuk melatih kemandirian anak. Salah satu cara yang dapat di lakukan yaitu dengan

metode bermain peran dengan cerita yang menarik sehingga dapat berkembang kemandirian anak.

2. Bagi kepala sekolah memberi kesempatan pada guru untuk mengikuti lokarya yang berhubungan dengan perbaikan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
4. Bagi pembaca dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

